

## **PIDATO TAHUNAN DIREKTUR Tahun 2013**

Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Semoga rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa terlimpahkan kepada kita.

Atas rahmat dan karunia Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, pada hari ini kita bersama-sama dapat melaksanakan dan mengikuti Sidang Senat Terbuka dalam rangka Dies Natalis ke 6 Akbid Ummi Khasanah. Atas kemurahan ini, marilah kita memanjatkan puji syukur kepada-Nya seraya memohon dan berdoa semoga peristiwa ini mendapatkan berkah kemuliaan dari-Nya. Amiiin.

Hadirin yang berbahagia!

Mengiringi pernyataan pembukaan Sidang Senat Terbuka ini, kami keluarga besar Akbid Ummi Khasanah mohon doa restu dan dukungan dari semua pihak, agar langkah dan kemampuan kami yang tercurah untuk mencapai visi kami dapat dimudahkan, amiiin.

Hadirin yang saya hormati!

Sidang Senat Terbuka Dies Natalis ini bukan sekadar seremoni, tetapi merupakan peristiwa penting yang menunjukkan komitmen kami terhadap prinsip akuntabilitas pengelolaan institusi secara formal kepada mahasiswa kami dan kepada stakeholder yang senantiasa mengiringi langkah kami. Lebih dari itu, Sidang Senat Terbuka Dies Natalis ini juga merupakan batas, dimana kami harus merubah warna prestasi di tahun berikutnya dan kembali akan kami pertanggungjawabkan dalam forum seperti ini tahun depan.

Para tamu undangan dan hadirin yang kami hormati,

Tahun demi tahun kami segenap Dosen, pengelola, dan yang utama bagi kami, mahasiswa menjalani proses yang cukup berat. Berpacu dengan waktu, hambatan, target, Mulai dari proses pembelajaran, ujian semester, ujian akhir program, sampai dengan wisuda. Sampai di sini kami semua sedikit bernapas lega, karena akhirnya gerbang kelulusan pertama berhasil dilalui oleh alumni kami. Namun alumni masih harus berjuang, dengan modal bekal yang mereka peroleh di kampus untuk menembus gerbang kelulusan terakhir, yaitu uji kompetensi. Meskipun mereka sudah alumni, namun bagi kami para pengelola, mereka tetaplah anak2 kami, sehingga dengan saling memberikan support, kami dan alumni berjuang kembali mempersiapkan Uji Kompetensi yang diselenggarakan oleh MTKP. Kami semua sangat berbangga hati, karena pada tahun 2012 Akbid Ummi Khasanah adalah AKBID swasta terbaik DIY dalam pencapaian kelulusan Uji Kompetensi

tahap Utama. Tentunya prestasi ini mengandung tanggungjawab yang lebih besar lagi bagi kami untuk tetap dipertahankan di tiap tahun kegiatan.

Para hadirin yang berbahagia!

Dalam kesempatan ini perkenankanlah saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul, yang senantiasa memberikan arahan, dukungan, dan bantuannya. Selama perjalanan kami sampai saat ini, semakin besarlah keyakinan diri kami, bahwa Akbid Ummi Khasanah adalah salah satu aset Pemda Kab Bantul. Sehingga, meskipun apa yang kami berikan tidaklah besar apalagi hebat, namun kami senantiasa berusaha untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi di wilayah Bantul yang berorientasi kepada kebutuhan masyarakat. Dharma atau kegiatan yang secara rutin kami selenggarakan adalah Program Bidan Komunitas, di wilayah binaan di Kab. Bantul. Mulai tahun ini kami juga ikut berperan serta secara aktif untuk mengharumkan nama Kab Bantul dengan bergabung sebagai Pengurus Inti Forum Komunikasi Kabupaten Sehat Kab Bantul. Forum Komunikasi Kabupaten Sehat Bantul saat ini sedang berjuang mempersiapkan segala sesuatunya dalam rangka peningkatan nilai atau status kabupaten Bantul sehat agar dapat lulus dan divisit oleh Tim Pusat di bulan Juni tahun ini.

Bapak, Ibu, para hadirin yang kami hormati,

Pada tanggal 13 April 2013, kami juga telah melaksanakan kegiatan “tanam seribu pohon”, yang alhamdulillah pada hari itu, Ibu Bupati Bantul berkenan rawuh dan membersamai kami dalam kegiatan tersebut. Kami melakukan penanaman 1000 pohon cemara udang yang berlokasi di Desa Poncosari Srandakan, tepatnya di tepi jalan sepanjang pantai Kwaru. Kegiatan tersebut merupakan wujud kiprah kami untuk ikut menghijaukan Bantul di wilayah Kwaru sehingga kikisan air pantai dapat terhalang oleh kuatnya akar pohon yang berada di pinggir pantai Kwaru ini. Dalam sambutannya Ibu Bupati menyampaikan bahwa dalam waktu dekat di sekitar lokasi ini akan dibangun kincir angin sebagai Pusat Pembangkit Listrik Tenaga Bayu yang menghasilkan 50.000 watt, yang sangat cukup bahkan sisa untuk memenuhi kebutuhan energi listrik warga Bantul, sekitar 20-30.000 watt. Di sekitar lokasi kincir akan dijadikan sebagai Desa Wisata Pendidikan, sehingga diharapkan akan semakin menghidupkan roda perekonomian warga. Tentunya kita semua juga ikut berbangga dengan sumber daya dan inovasi dari Pemda Bantul ini.

Para hadirin yang kami hormati,

Sesuai dengan peran dan fungsinya, Bidan adalah pendamping atau sahabat wanita di sepanjang siklus kehidupannya. Dari peran ini tentunya Bidan harus ikut peduli akan nasib para wanita sebagai tiang negara kita. Kualitas wanita sebagai ibu dari generasi penerus bangsa harus kita siapkan, terutama dalam hal pelaksanaan tugas reproduksinya secara bertanggung jawab. Persiapan ini harus sejak dini kita pikirkan dan kita laksanakan. Kita tentunya sangat prihatin dengan data dan

fakta terkait kondisi generasi muda kita. Harian Jogja pada tanggal 2 Januari 2011 memberitakan hasil surveynya bahwa pada malam pergantian tahun atau malam tahun baru didapati banyak remaja seusia pelajar SMP-SMA yang diindikasikan melakukan seks bebas. Sementara itu, hasil investigasi program Seputar Indonesia RCTI bulan Februari 2011 memberitakan bahwa di Jakarta semakin banyak pelajar yang diketahui mengidap penyakit menular seksual, diantaranya HIV AIDS. Data dan fakta ini menunjukkan permasalahan yang serius, dan ini adalah permasalahan nasional. Terjadinya situasi ini diakibatkan oleh beberapa faktor yang kompleks berasal dari internal keluarga dan eksternal lingkungan anak. Karena ini adalah masalah nasional, maka negara tidak bisa mengandalkannya kepada salah satu sektor untuk mengatasinya, kita harus saling bekerja sama dan saling mendukung.

Akbid Ummi Khasanah mencoba melakukan analisis situasi tersebut dan akhirnya berhentilah pada satu pemikiran bahwa, bekal pengetahuan dan pembentukan perilaku seksual yang sehat harus sudah ditanamkan sejak usia SD. Program Bidan Kecil, itulah sumbangan pemikiran kami sebagai salah satu langkah dini agar anak sejak usia SD sudah memahami akan organ reproduksinya dan menjaganya sampai di waktu yang tepat nanti.

Program ini merupakan program Tri Darma Perguruan Tinggi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat yang berkonsentrasi pada kesehatan reproduksi. studi pendahuluan yang dilakukan di lima Sekolah Dasar di Kabupaten Bantul. Didapatkan beberapa data antara lain : siswi yang sudah mengalami menarche (menstruasi pertama kali) di usia 11 tahun lebih dari 50 %, bahkan beberapa anak sudah mengalami menarche di usia 10 tahun atau kelas empat SD. Dari sebagian siswi yang sudah mengalami menarche mereka mengatakan bahwa pada saat pertama kali mendapatkan menarche, mereka merasa belum mempunyai kesiapan sebelumnya. Tujuan dari program "bidan kecil adalah Terbentuknya perilaku reproduksi yang sehat yaitu keadaan sehat jasmani, psikologi, sosial, yang berhubungan dengan fungsi dan proses system reproduksi pada anak Sekolah Dasar.

Konsep Bidan Kecil ini kami sampaikan dalam sarasehan pada tanggal 8 Februari 2013 di Aula Akbid Ummi Khasanah. Karena konsep ini masih perlu evaluasi, maka kami putuskan untuk tahap pertama kami pilih secara acak 9 kecamatan terlebih dahulu. Dalam acara itu hadir 9 Camat, 9 Kapusk, 9 Kepala SD sampel dari tiap kecamatan terpilih. Selain itu hadir pula SKPD terkait, antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Bidang SD, Dinas Sosial, kantor Kementerian Agama, Badan Kesejahteraan Keluarga, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana, serta Ketua PD IBI DIY dan Ketua PC IBI Bantul. Secara garis besar, hasil dari sarasehan tersebut adalah, semua pihak yang terkait sangat mendukung program ini dan siap untuk dilibatkan dalam setiap agenda kegiatan.

Sebagai gambaran, realisasi Program Bidan Kecil adalah kaderisasi siswi-siswi SD yang terpilih sebagai Bidan Kecil sebanyak 10 orang untuk melakukan KIE kepada teman sebaya. 10 siswi tiap SD akan dibina dan didampingi oleh Dosen dan mahasiswa Akbid Ummi Khasanah. Bentuk pembinaannya berupa pembekalan teori dan praktikum sebanyak 16 kali pertemuan yang berlokasi di kampus Akbid Ummi Khasanah. Dalam skala yang lebih besar, Dosen dan mahasiswa Akbid Ummi Khasanah akan datang ke SD binaan untuk memberikan materi kesehatan reproduksi kepada seluruh siswa siswi kelas 4 dan 5 setiap tiga bulan sekali. Akbid Ummi Khasanah akan meningkatkan kemampuan Guru pendamping tiap SD binaan melalui Seminar atau pelatihan teknik pendampingan remaja awal dikaitkan dengan kesehatan reproduksi. Di akhir tiap semester, Akbid

Ummi Khasanah akan melakukan silaturahmi dengan para orang tua murid SD binaan dengan memberikan pengetahuan tentang pola asuh orang tua menghadapi siklus remaja putra putrinya, sehingga harapannya kegiatan ini akan didukung oleh semua pihak yang dekat dengan anak, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah masing-masing. Melihat rangkaian kegiatan ini dapat kita simpulkan bahwa, langkah kami belum bisa besar karena keterbatasan tenaga, waktu, maupun dana, sehingga kami mengajak semua pihak yang dapat ikut ambil bagian di kegiatan ini untuk bersama-sama bersatu padu meningkatkan generasi penerus bangsa sejak dini.

Kami sangat menyadari, bahwa apa yang kami tempuh belumlah apa-apa, apalagi sempurna, sehingga dalam perjalanan nanti kami pun akan senantiasa meminta dukungan dan arahan dari SKPD terkait, Organisasi Profesi, dan masyarakat.

Akhirnya, kami segenap civitas akademika Akbid Ummi Khasanah mohon doa restu kepada Bapak Ibu dan hadirin, dengan harapan kami akan selalu lebih baik dari tahun ke tahun, sehingga visi besar kami akan tercapai atas ridha Allah Subhanahu Wata'ala. Amin.